

SOSIALISASI BAHAYA VIRUS COVID 19 MELALUI PENDEKATAN *LIVE* PODCAST MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

SOCIALIZATION OF THE DANGER OF COVID 19 VIRUS THROUGH LIVE PODCAST SOCIAL MEDIA INSTAGRAM APPROACH

Wanda Novita Sari^{1*}, Nailul Himmi Hasibuan²

¹(Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

novitasariwanda1@gmail.com; nailul.hsb@gmail.com

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi mengenai virus COVID 19 serta bahaya dari virus tersebut, serta anjuran masyarakat untuk melakukan 3 M, yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari kerumunan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi menggunakan pendekatan *live podcast* media sosial Instagram. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai Covid 19 yang dilihat dari antusiasme partisipan dalam memberikan pertanyaan terkait fenomena COVID 19 dan cara pencegahannya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Virus Covid 19, Live Podcast, Instagram

Abstract. The purpose of this community service activity is to provide socialization about COVID 19 virus and the dangers of the virus, as well as community advice to do 3 M, namely Wearing Masks, Washing Hands, Maintaining Distance and Avoiding crowds. The method used in the implementation of the service activities carried out is by conducting socialization using the Instagram social media live podcast approach. The results of this service activity are in the form of increased public understanding of Covid 19 as seen from the enthusiasm of participants in asking questions related to the COVID 19 phenomenon and how to prevent it.

Keywords: Socialization, Covid 19 Virus, Podcast, Instagram

PENDAHULUAN

Masa pandemi virus COVID 19 membuat masyarakat untuk tetap tinggal di rumah demi memutus mata rantai penyebaran virus. Semua kegiatan dilokasi umum yang menimbulkan kerumumunan dihentikan sementara, seperti perkantoran, sekolah, universitas, dan perusahaan. Langkah ini dianggap perlu oleh pemerintah mengingat bahaya yang ditimbulkan apabila terpapar Virus COVID 19 ini. Beberapa gejala umum dari COVID 19 dari yang paling ringan yaitu diantaranya demam, batuk, dan kesulitan Bernapas, hingga yang paling berat adalah adalah, infeksi paru-paru, pneumonia, sampai menyebabkan kematian (Yuliana, 2020). Untuk itu, organisasi WHO menyarankan untuk selalu mematuhi perilaku Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari kerumunan atau disebut 3M (Who.int, 2020). Namun banyak diantara masyarakat yang tidak mendengarkan anjuran ini, dimana ini berbahaya tidak hanya bagi orang itu sendiri tapi juga keluarga, dan orang lain disekitar mereka. Diperlukan sebuah pendekatan mendalam kepada masyarakat mengenai

pentingnya mengikuti protokol Kesehatan, agar masyarakat tetap sehat selama masa pandemi COVID 19. Berdasarkan penelitian Wiranti *et al.* (2020), bahwa kepatuhan masyarakat dapat didorong salah satunya dari memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai COVID 19 dan Kebijakan PSBB dengan bahasa yang sederhana dan lugas.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka tim pengabdian Universitas Riau Kepulauan mencoba untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dengan tema COVID 19 yang dapat membantu program pemerintah dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya COVID 19 kepada masyarakat umum. Pendekatan yang dilakukan pun berbasis media sosial, dimana mitra yang ditargetkan adalah masyarakat milenial yang biasa menggunakan fitur seperti media sosial *Live Instagram*. Alasan dipilihnya masyarakat milenial adalah karena narasumber sebagai pengisi acara merupakan salah satu aktivis muda di Kota Batam yang cukup aktif dalam setiap program pemerintah yang menargetkan kaum milenial. Selain itu sosialisasi dikemas dalam obrolan santai sehingga pendekatannya lebih condong menargetkan kepada kaum milenial.

METODOLOGI

1. Bentuk Kegiatan

Berdasarkan fenomena yang diungkap pada bagian sebelumnya, kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah Sosialisasi Virus COVID 19 Melalui Pendekatan Media Sosial *Live Instagram*.

2. Teknis Pelaksanaan

Perencanaan

Dalam perencanaan, tim pengabdian memulai kegiatan dengan mengadakan pertemuan dengan narasumber dalam hal menyampaikan maksud dan tujuan program pengabdian serta meminta kesediaan waktu serta tenaga narasumber untuk mengisi program tim pengabdian. Tim pengabdian juga mendesain *flyer* yang akan digunakan untuk mempromosikan kegiatan sosialisasi secara online. *Flyer* tersebut nantinya akan disebar secara online 3 hari sebelum hari kegiatan.

Tindakan

Dalam mengimplementasikan program, tim pengabdian melalui narasumber memberikan sosialisasi seputar COVID 19, kepada peserta yang menonton *Live Instagram*. Kegiatan

dilakukan dengan berbincang santai bersama narasumber dengan tema “Pemuda Melawan COVID 19”, dimana peserta memberikan *feedback* dengan memberikan komentar seputar materi yang diberikan oleh narasumber.

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana materi sosialisasi tentang bahaya virus COVID 19 dapat dipahami dan diterima oleh peserta. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang hadir dalam *live podcast* instagram dan peserta aktif yang memberikan pertanyaan kepada narasumber.

3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Sosialisasi Virus COVID 19 Melalui Pendekatan *live podcast* media sosial instagram dilaksanakan dalam waktu 2 Minggu yaitu dari tanggal 30 November s.d 13 Desember 2020. Narasumber yang dihadirkan adalah Robby Kurniawan, S.E., M.M yaitu seorang aktivis muda yang menjabat sebagai dosen dan konsultan pendidikan dan profesi di Kota Batam. Selain itu beliau adalah seorang penyintas dari Virus COVID 19.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi. Seiring dengan fenomena perkembangan teknologi, media sosial sebagai produk juga dibarengi dengan nilai positif dan negatifnya. Sebagaimana salah satu fungsi utama dari media sosial sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan antar pengguna, media sosial juga dapat dijadikan sebagai alternatif sumber informasi untuk jawaban atas pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang COVID-19 (Sampurno *et al.* 2020).

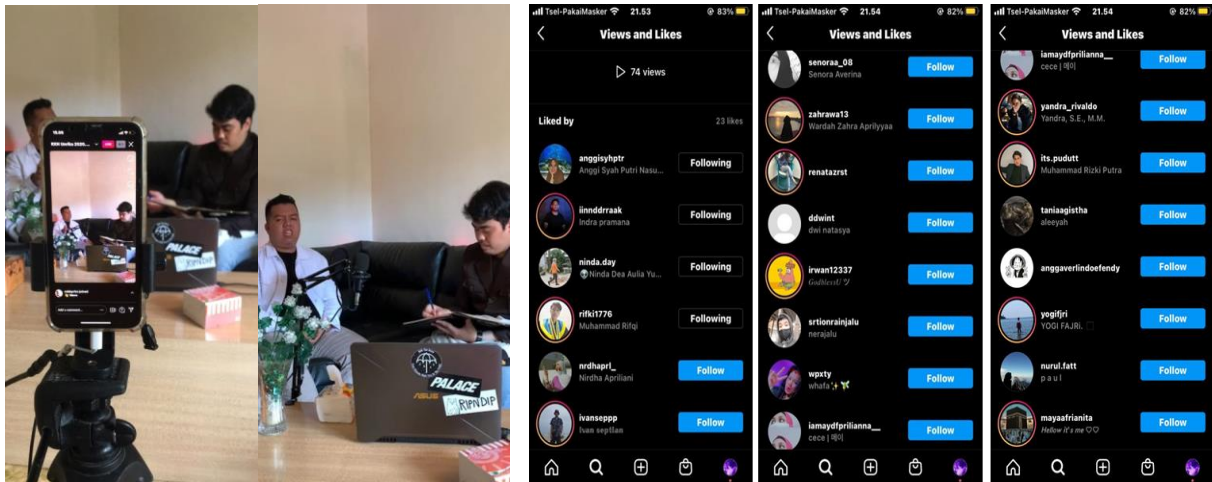
Sosialisasi bahaya COVID 19 tidak serta merta dapat dilakukan dengan mudah. Karna, meskipun telah dihimbau oleh pemerintah, masih banyak masyarakat yang enggan untuk menaati protokol kesehatan 3M. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan sosialisasi harus melalui pendekatan yang sederhana dan penyampaian yang lugas kepada masyarakat (Wiranti *et al.* 2020). Pendekatan melalui media sosial dianggap penting karna pendekatan inilah yang paling sederhana terutama untuk generasi milenial (Sari dan Basit, 2019). Selain itu pemilihan generasi milenial dirasa tepat karna generasi milenial cenderung mudah untuk menerima informasi baru, memiliki pandangan yang luas akan suatu masalah serta memiliki keingintahuan yang besar.

Hasil kegiatan sosialisasi ini, pendekatan media sosial yang dilakukan kepada generasi milenial setidaknya meningkatkan aspek pemahaman generasi milenial terhadap bahaya Virus COVID 19. Tim pengabdian melalui narasumber, berusaha untuk memberikan sosialisasi mengenai bahaya dari COVID 19 melalui *live podcast* media sosial instagram. Proses sosialisasi meliputi penyampaian ide atau gagasan tentang Virus COVID 19 dan bahayanya, pengalaman narasumber sebagai penyintas virus COVID 19, serta informasi mengenai pentingnya protokol kesehatan 3 M.



Figur 2. Brosur yang disebar melalui media sosial

Masyarakat yang diwakili oleh generasi milenial sebagai peserta *live podcast* instagram, diberikan kesempatan untuk memperoleh informasi baru dan dibekali pengetahuan yang memadai tentang bahaya Virus COVID 19. Selanjutnya peserta diharapkan dapat lebih taat dalam melakukan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan atau yang disebut 3 M. Merekalah yang dapat memberikan informasi dan contoh kepada masyarakat lain untuk selanjutnya dapat lebih waspada akan bahaya Virus COVID 19. Milenial memberikan representasi terbesar dalam sikap masyarakat (Sari, 2019).



Figur 3. Kegiatan pada saat *Podcast Live Instagram* (Kiri) dan Peserta yang hadir dalam *Podcast Live Instagram* (Kanan)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengabdian menemukan cukup banyak generasi milenial yang hadir dalam kegiatan acara *Podcast Live Instagram* ini. Tim pengabdian berharap terjadi peningkatan pengetahuan akan bahaya Virus COVID 19 kearah yang lebih baik. Hal ini dibuktikan pada peserta yang menunjukkan antusiasme dalam memberikan pertanyaan terkait fenomena COVID 19 dan pencegahannya. Mayoritas peserta sudah memiliki keinginan untuk lebih waspada lagi akan bahaya VIRUS COVID 19 dan berusaha mencegahnya dengan mengamalkan mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak (3M). Untuk itu tim pengabdian berkesimpulan bahwa pendekatan media sosial cukup efektif digunakan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi bahaya VIRUS COVID 19. Meskipun demikian, kelemahan dari pendekatan ini adalah jumlah partisipan yang keluar masuk dalam acara, sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak seluruhnya maksimal.

Untuk kegiatan selanjutnya agar dapat melakukan sesi acara yang lebih menarik dan tidak membosankan agar peserta dapat betah dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan melalui sosial media.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau Kepulauan atas pemberian dana bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Sampurno, M.B.T., Kusumandyoko, T.C., dan Islam, M.A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6), 529-542.
- Sari, D.N., dan Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 2(7), 23-36.
- Wiranti, Sriatmi, A., dan Kusumastuti, W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(3), 117-124.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Welness and Healty Magazine*, 2(1), 187-192.

Diterima: 09 Pebruari 2021 | Disetujui : 31 Desember 2021 | Diterbitkan : 31 Desember 2021

How to Cite:

Sari, W.N., dan Hasibuan, N.H. (2021). Sosialisasi Bahaya Virus Covid 19 Melalui Pendekatan *Live Podcast* Media Sosial Instagram, *Minda Baharu*, 5(2), 95-100. Doi. 10.33373/jmb.v5i2.2941